
Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Pada Pembelajaran IPAS

Ghilman Fauzy Rais¹⁾, Winda Tri Nugroho²⁾, Alifia Fairus Sahira³⁾, Rosanda Chika Awalia⁴⁾, Rima Fadhilah⁵⁾, Aldina Eka Andriani⁶⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email : Kuliaha777@students.unnes.ac.id
twinda381@students.unnes.ac.id
alifiasahira645@students.unnes.ac.id
rosandachika@students.unnes.ac.id
rimalfadhilah66@students.unnes.ac.id
aldinaekaandriani@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Konsep esensial IPAS bersifat abstrak sehingga dibutuhkan adanya inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis Canva terhadap pemahaman konsep siswa kelas III Sekolah Dasar dalam pembelajaran IPAS pada materi Pemerintahan di Daerahku. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Canva sebagai media pembelajaran berbasis teknologi mampu menyajikan suasana pembelajaran yang bermakna. Media berbasis Canva memfasilitasi pemahaman peserta didik dengan mengubah konsep-konsep visual yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui infografis, diagram, dan ilustrasi menarik. Penerapan media berbasis Canva juga mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan keterampilan komunikasi visual mereka. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan siswa mencapai 82% (kategori sangat baik) dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media Canva mencapai 70% (kategori baik). Dari penelitian ini menunjukkan penerapan media pembelajaran Canva terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS secara signifikan.

Kata kunci: Aplikasi Canva, Pemahaman Materi IPAS, Media Pembelajaran

Abstract

The essential concept of science is abstract so that innovation in learning media is needed to improve students' understanding of the concept. This study aims to analyze the application of Canva-based learning media to the understanding of the concept of grade III Elementary School students in science learning on the material of Government in My Region. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques using observation, questionnaires, and interviews. The results of the study show that the application of Canva as a technology-based learning media is able to present a meaningful learning atmosphere. Canva media facilitates students' understanding by changing abstract visual concepts into more concrete ones through interesting infographics, diagrams, and illustrations. The application of Canva media also encourages active student participation and improves their visual communication skills. This is indicated by student involvement reaching 82% (very good category) and teacher skills in utilizing Canva media reaching 70% (good category). This study shows that the application of Canva learning media has proven effective in significantly improving students' understanding of science material.

Keywords : Canva Application, Understanding of IPAS Material, Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental bagi kemajuan setiap bangsa. Tidak terkecuali bangsa Indonesia juga memerlukan peran pendidikan dalam kemajuannya. Perkembangan pendidikan memiliki dampak besar terhadap perkembangan suatu negara. Sebuah negara yang ingin maju harus menempatkan pendidikan sebagai kebutuhan utama yang sejajar dengan

kebutuhan lainnya (Wahyuni, dkk, 2023). Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya regulasi tersebut, proses belajar harus dirancang sedemikian rupa agar lingkungan belajar yang efektif tercipta, sehingga materi pembelajaran yang diberikan guru dapat ditelaah dengan baik oleh siswa. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik diperlukan inovasi dalam proses belajar. Inovasi ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta mendorong motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Salah satu bentuk inovasi pembelajaran adalah dengan menerapkan pendekatan yang kreatif, memanfaatkan teknologi yang sesuai dan menggunakan media pembelajaran interaktif yang mampu mendorong minat siswa dalam proses belajar.

Teknologi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, mencakup berbagai aspek seperti komunikasi, hiburan, hingga dunia pendidikan. Perkembangan ini mendorong terjadinya transformasi digital yang mengubah cara kita memperoleh dan menyebarkan informasi, sehingga berdampak besar pada proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, teknologi kini memainkan peran yang semakin signifikan, tidak hanya sebagai sarana untuk mempermudah akses terhadap informasi yang beragam dan luas, namun juga sebagai peluang untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif. Dengan berkembangnya teknologi di era sekarang, siswa dan guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital yang ada seperti, video pembelajaran *audio-visual*, *e-learning*, aplikasi *canva* untuk materi ajar, aplikasi edukasi, game interaktif, dan beberapa sumber daya interaktif lain yang dapat mendorong pemahaman dan siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Peran teknologi dalam dunia pendidikan bukan hanya sekedar alat bantu, namun juga peluang baru pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitasnya di era modern.

Meskipun teknologi berkembang begitu pesat, belum tentu pemanfaatan teknologi cukup optimal. Dari hasil analisis penelitian yang relevan dan beberapa informasi yang didapatkan. Menurut Wahyudi, & Jatun, (2024), Meskipun pemanfaatan teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mempermudah akses terhadap berbagai sumber belajar, implementasinya di lapangan tidak terlepas dari sejumlah kendala. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan dalam hal akses teknologi, infrastruktur pendidikan yang belum merata, kompetensi pendidik dalam mengoperasikan perangkat digital, serta ketimpangan kepemilikan alat teknologi di kalangan siswa. San Mikael et al. (2024) menyatakan bahwa salah satu kendala yang sering dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran di kelas adalah minimnya akses terhadap pelatihan yang berbasis teknologi, termasuk pelatihan daring yang relevan dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi beberapa hal tersebut diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan kebutuhan siswa dan guru untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peran guru, media pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan. Diantara faktor-faktor tersebut, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat signifikan karena dapat menjadi jembatan siswa menelaah materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Media yang digunakan secara efektif tidak hanya membantu memperjelas konsep namun juga dapat efisien waktu dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dengan mudah menyerap informasi dan meningkatkan hasil belajar (Nurfadhillah, dkk, 2021). Salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan adalah dengan pemanfaatan media yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran agar dapat menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Nurhasanah & Zunidar, 2024).

Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dengan mengikuti pelatihan untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dalam menggunakan dan memilih media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadi kunci untuk meningkatkan

mutu pendidikan dan mendukung siswa dalam meraih potensi terbaik mereka. Kreativitas guru dapat diwujudkan melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan teknologi modern. Guru dapat memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, salah satunya melalui penggunaan media aplikasi canva. Canva merupakan salah satu platform desain grafis yang menyediakan berbagai pilihan template dan animasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam merancang media pembelajaran yang menarik. Tidak hanya terbatas pada pembuatan media pembelajaran, Canva juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengembangkan berbagai karya inovatif lainnya, seperti poster, brosur, dan banner (Zettira et al., 2022). Kelebihan aplikasi ini terletak pada antarmuka yang ramah pengguna serta ketersediaan berbagai template yang siap digunakan, sehingga menjadikan Canva populer di kalangan guru maupun siswa.

Aplikasi canva dapat juga dimanfaatkan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Penggunaannya bersifat fleksibel karena dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, sehingga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih variatif dan tidak monoton bagi siswa (Yuanta, dkk, 2024). Menurut Teori Piaget anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, dimana kemampuan otak siswa dapat memahami hal-hal yang bersifat konkret. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang cukup abstrak bagi siswa. Media pembelajaran berfungsi memberikan pengalaman yang sulit ditampilkan selama proses pembelajaran (Arsyad, 2019:29). Dalam proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar dapat memungkinkan guru memanfaatkan aplikasi canva untuk mendorong pemahaman siswa pada materi yang mungkin sulit untuk dipahami, karena guru bisa membuat materi ajar ataupun video animasi yang bervariasi menggunakan aplikasi canva. Mata pelajaran IPAS merupakan integrasi antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang mulai diterapkan dalam Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 dan masih berlaku hingga saat ini. Penggabungan kedua disiplin ilmu ini bertujuan untuk mengajarkan siswa mengelola lingkungan alam dan sosial secara terpadu (Yuanta, dkk, 2024).

Mengacu pada karakteristik IPAS yang memuat materi kompleks, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran (Sukarini & Manuaba, 2021). Canva memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran, yaitu: (1) menyediakan berbagai template dan alat desain yang mudah digunakan, bahkan bagi pemula; (2) menyediakan berbagai elemen desain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk mempercantik tampilan video animasi; (3) dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, ponsel, dan tablet, sehingga memudahkan guru dan siswa menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Canva juga dilengkapi dengan beragam fitur seperti font, stiker, template, dan ilustrasi, yang tersedia dalam versi gratis maupun berbayar (Yuanta, dkk, 2024).

Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan untuk menganalisis penerapan media canva terhadap pembelajaran IPAS materi pemerintahan daerahku pada siswa kelas III sekolah dasar. Dalam penelitian ini, peneliti telah menyebar angket untuk siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam media ajar yang sudah disediakan guru. Selain itu, peneliti juga membuat lembar observasi sebagai sarana untuk analisis proses pembelajaran dikelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media Canva mempengaruhi penguasaan materi IPAS pada siswa kelas 3. Metodologi kualitatif dipilih karena dapat menyajikan proses, makna, dan pengalaman belajar yang dialami siswa secara menyeluruh. Data kualitatif merupakan perspektif yang terdiri dari kata-kata baik secara lisan maupun tertulis yang

diperhatikan oleh peneliti, serta objek-objek yang diamati secara mendetail supaya makna yang tersimpan dalam dokumen atau benda tersebut dapat dipahami. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara dan lembar observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 05, dengan fokus pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPAS dan pengaruhnya terhadap pemahaman mereka mengenai materi yang disampaikan menggunakan media Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi atau materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami. Media ini dapat berupa visual (gambar, video, diagram), audio (rekaman suara), audiovisual, maupun berbasis teknologi digital seperti aplikasi dan platform pembelajaran daring. Peran media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas interaksi dalam kelas, memfasilitasi pembelajaran mandiri, serta menyesuaikan gaya belajar siswa yang beragam. Media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempercepat pemahaman materi karena sifatnya yang konkret dan komunikatif. Selain itu, penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran daring sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di tengah keterbatasan interaksi langsung. Dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran pun semakin beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, membuat proses belajar tidak hanya lebih mudah tetapi juga lebih menyenangkan.

Aplikasi Canva mempunyai desain canva dan fitur yang memudahkan dan membantu guru dalam membuat media pembelajaran. Dalam aplikasi Canva terdapat fitur 1) Presentasi/PPT. 2) Video 3) Infografis 4) Poster 5) Header Google Classroom 6) Lembar kerja/LKS/LKPD 6) Jadwal kelas/Schedule 7) Rencana pembelajaran/RPP 8) Kerja kelompok 9) Resume 10) Mind mapping dan lain lain Aplikasi Canva memberikan banyak manfaat dalam bidang pendidikan. Dalam aplikasi Canva menyediakan banyak template yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan pengetahuan dan kreativitas dalam bentuk media pembelajaran. Canva memfasilitasi ruang belajar untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa aplikasi Canva (Kharissidqi & Firmansyah, 2022).

Media pembelajaran yang dibuat oleh guru ini dapat menarik minat dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Aplikasi Canva juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mendesain template sendiri karena didalam Canva tersedia gambar, huruf, warna, dan fitur lain yang menarik. Canva memberikan manfaat seperti mendorong motivasi belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, adanya variasi media pembelajaran, dan meningkatkan keaktifan peserta didik (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Penerapan media Canva dalam pembelajaran IPAS materi pemerintahan di daerahku untuk siswa kelas III sekolah dasar menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara ditemukan bahwa penggunaan Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini penting, mengingat materi tentang pemerintahan sering dianggap abstrak dan kurang menarik bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih memahami struktur dan fungsi pemerintahan daerah setelah menggunakan Canva sebagai media pembelajaran. Mereka dapat dengan mudah mengenali peran penting kepala daerah, fungsi legislatif, dan tugas pemerintah daerah melalui desain visual yang menarik. Misalnya, diagram, infografis, dan ilustrasi yang disediakan Canva membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep kompleks secara sederhana.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar juga meningkat. Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak lebih antusias dan aktif saat menggunakan Canva untuk menjawab pertanyaan dari

guru. Mereka menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi, karena dituntut untuk menyampaikan pemahaman mereka secara visual. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya peran siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pengajar dalam memanfaatkan Canva untuk pembelajaran IPAS memperoleh skor 70% yang masuk dalam kategori baik. Pengajar menunjukkan keterampilan dalam penerapan media pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan interaksi siswa di ruang kelas. Di sisi lain, observasi mengenai partisipasi siswa menunjukkan angka 82% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, menandakan bahwa siswa menunjukkan semangat dan keterlibatan yang tinggi selama proses belajar berlangsung.

Hasil wawancara dengan Ibu Tiara, pengajar kelas 3, menyatakan bahwa Canva digunakan terutama dalam format visual seperti gambar bercerita dan komik sederhana. Media ini dianggap membantu siswa memahami materi IPS, khususnya tema "Pemerintahan di Daerahku," yang seringkali dianggap sulit dipahami. Bahkan siswa yang kesulitan dalam membaca dapat menangkap materi melalui ilustrasi yang disediakan, karena mereka mampu memahami isi pembelajaran dari gambar dan bertanya langsung kepada pengajar. Ini menunjukkan bahwa media visual seperti Canva dapat membantu mengatasi tantangan literasi baca-tulis di kalangan siswa.

Guru mengungkapkan bahwa siswa lebih responsif terhadap pembelajaran yang interaktif dan fleksibel. Mereka tidak hanya menggunakan Canva sebagai alat bantu utama, tetapi juga menyesuaikan metode dengan keadaan dan minat siswa, misalnya melalui lagu atau diskusi ringan. Pendekatan campuran ini membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik siswa kelas 3 yang mudah kehilangan fokus jika belajar terasa terlalu kaku. Guru menyatakan hasratnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya bersifat visual tetapi juga interaktif dan berbasis permainan, seperti ular tangga atau teka-teki silang. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva telah menjadi langkah awal yang positif dalam inovasi pembelajaran IPAS untuk kelas rendah.

Dengan memperhatikan hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dan partisipasi siswa, ditambah dengan wawancara mendalam bersama guru kelas, dapat disimpulkan bahwa media Canva berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPAS, terutama pada topik pemerintahan daerah. Presentasi visual yang ditawarkan oleh Canva mampu mendukung siswa dalam memahami materi yang cenderung abstrak dengan cara yang lebih mudah dan menarik. Oleh karena itu, pemanfaatan Canva sebagai alat pembelajaran bisa menjadi pilihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa kelas 3 di zaman digital saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Indriani (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Visualisasi materi melalui Canva membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian oleh Kurniawan, Rahmawati, dan Dian (2024) mengungkapkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penggunaan Canva memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka, dan membantu mereka dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Ningrum, Sakmal, dan Dallion (2024) menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dapat mengembangkan budaya literasi digital siswa sekolah dasar. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga meningkatkan keterampilan digital mereka, yang sangat penting dalam era pendidikan modern.

Temuan-temuan ini mendukung hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pemerintahan daerah tetapi juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan keterampilan digital mereka. Dengan demikian, Canva dapat dianggap sebagai alat pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan media Canva dalam pembelajaran IPAS materi Pemerintahan di Daerahku pada siswa kelas III sekolah dasar menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media visual yang menarik dan interaktif yang disediakan oleh Canva sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak mengenai struktur dan fungsi pemerintahan daerah. Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran merupakan pilihan yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mendukung siswa kelas III dalam memahami materi pemerintahan daerah di era digital saat ini. Inovasi pembelajaran dengan teknologi seperti Canva sangat diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan sesuai dengan karakteristik siswa.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Press.
- Adlin, A. (2019). Analisis kemampuan guru dalam memanfaatkan media berbasis komputer pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 82–87.
- Hamdani, N. F., & Rambe, R. N. (2022). Pengaruh model pembelajaran Talking Stick dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 9(1).
- Indriani, C. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 330–339. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.505>
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif Canva terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 179–187. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva untuk mengembangkan budaya literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Nurhasanah, S. Z. (2024). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3497–3502.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rake Sarasin. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan: Tantangan dan peluang pembelajaran digital di sekolah dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444–451.
- Yuanta, F., Tyastuti, S. R. C. D., Yustikarini, E. M., Safriki, A. L., & Ardani, V. N. (2024). Studi literatur: Media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 sekolah dasar. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5(4).
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas desain promosi usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>